

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam penelitian pada umumnya terdapat dua jenis penelitian. Penelitian yang pertama adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang didasarkan pada perhitungan, angka-angka (prosentase, rata-rata ) dan data statistik lainnya. Sedangkan jenis penelitian yang kedua adalah penelitian yang menggunakan kata-kata atau kalimat dalam menyimpulkan hasil penelitian, yang kemudian disebut penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode yang menghasilkan data deskriptif, dimana dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Sudjana mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang dimana peneliti berusaha untuk memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.<sup>1</sup>

Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah sumber

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001, 64

data yang diperoleh dengan mengadakan penelitian dan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data kongkrit tentang masalah yang diteliti.<sup>2</sup> Data tersebut didapatkan dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 SURABAYA. Waktu penelitian ini dilakukan di selama 3 bulan terhitung dari bulan Pebruari sampai April 2018.

### **C. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>3</sup>Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang berperan langsung dalam proses penelitian di SMP NEGERI 15 Surabaya. Menurut Lexy dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif*, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 129

<sup>3</sup> *Ibid*, 172

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosyda Karya, 2011, 157.

Dalam hal ini sumber data dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari orang yang berperan langsung dalam proses penelitian, dalam hal ini sumber data primer yaitu: Kepala sekolah SMP NEGERI 15 Surabaya, Pengajar/guru, peserta didik dan Petugas perpustakaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau pelengkap yang menunjang kegiatan penelitian seperti dokumen, catatan dan lain-lain, diantaranya : profil sekolah, buku kunjungan perpustakaan, resume buku siswa dan arsip lainnya.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka untuk memperoleh data dan membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan memilih beberapa metode, diantaranya :

a. Metode Observasi

Menurut Burhan Bungin, Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata dan dibantu dengan pancaindera lainnya.<sup>5</sup> Metode observasi ini dapat diartikan

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001, 142

sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup>

Sedangkan dalam hal ini penulis tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut., diantaranya data tentang situasi dan kondisi dari obyek penelitian, yakni letak geografis/lokasi sekolah, fasilitas, dan kondisi sarana yang ada di SMP NEGERI 15 Surabaya. Selain itu juga, observasi dilakukan untuk mengetahui tentang program literasi yang dijalankan dan juga faktor pendukung serta penghambat gerakan literasi yang ada di SMP Negeri 15 Surabaya.

b. Metode Wawancara/Interview

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan tujuan penyelidikan. Penyelidikan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu sendiri dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.<sup>7</sup>

Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang tidak terstruktur, bersifat bebas, hanya garis besar permasalahan yang diwawancarai.

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987, 36

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, 231

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang Gerakan Literasi Sekolah dengan menginterview Kepala sekolah, guru-guru, siswa, dan pegawai perpustakaan di SMP NEGERI 15 Surabaya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sumber datanya dari dokumen pribadi yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental seseorang.<sup>8</sup> Metode dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai struktur dan program kerja sekolah, juga termasuk buku-buku, hasil resume siswa dan catatan aktivitas kegiatan literasi siswa.

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memakai tiga alur kegiatan yang terjadi secara kebersamaan, yaitu :

- a. Reduksi data (merangkum) yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga ditarik kesimpulan data dan di verivikasi.
- b. Display atau Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan demikian

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, 329

dapat dilihat apa yang terjadi sehingga dapat menentukan apakah akan ditarik kesimpulan atau terus melakukan analisis data tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk deskriptif.

- c Menarik kesimpulan yaitu merupakan alur ketiga dalam menganalisis data, setelah data di proses dengan mereduksi dan menyajikan data, kemudian di tarik kesimpulannya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>9</sup>

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data-data penelitian ini, digunakan beberapa cara antara lain:

1. Kepercayaan (kredibilitas): pemeriksaan datanya dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan sehingga tingkat kepercayaan semuanya dapat di capai.
2. Keteralihan yaitu konsep validitas itu menyatakan bahwa suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks pada populasi yang sama atas dasar penemuan yang di peroleh pada sampel yang secara representative memiliki populasi itu.
3. Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014, 252-253

pembandingan terhadap data itu.<sup>10</sup> Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

Dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Moleong mengatakan bahwa teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, apa yang dikatakan hanya ketika penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan ataupun orang pemerintahan, dan juga membandingkan antara hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait ( guru, siswa dan Kepala sekolah ) dengan praktek yang terjadi di lapangan sehingga diperoleh kesesuaian yang akan mendekati pada kebenaran yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosyda Karya, 2010, 330

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2010, 330-331